## **BAB V**

## **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik beberapa kesimpulan yakni:

- 1. Realisasi Inovasi dari Dishub tentang Karcis Parkir Hologram Behadiah yang bertujuan untuk memberi pelayanan lebih baik bagi konsumen, dalam hal ini masyarakat Surabaya selaku pengguna jasa parkir di Surabaya, tidaklah berjalan mulus sebagaimana yang diharapkan oleh pihak Dinas Perhubungan Kota Surabaya selaku pembuat inovasi kebijakan, maupun masyarakat Surabaya selaku sasaran kebijakan yang dituju. Dalam realitasnya di lapangan, masyarakat selaku pengguna jasa parkir tidak mendapat karcis hologram berhadiah dalam kondisi yang sebagaimana mestinya. Karcis yang diberikan oleh juru parkir kepada para pengguna jasa parkir terkadang dalam kondisi hologram telah di gosok, tidak jarang pula banyak masyarakat awam yang tidak mengerti akan inovasi dari Dinas Perhubungan Kota Surabaya. Sehingga terkadang mereka yang tidak mengerti tidak diberi karcis hologram berhadiah oleh juru parkir.
- Dari persoalan ini dapat dikatakan bahwa faktor pendukung realisasi inovasi karcis parkir hologram Dinas Perhubungan Kota Surabaya adalah kesadaran Dinas Perhubungan Kota Surabaya melakukan

perubahan untuk meningkatkan pelayanan publik dengan terobosan baru berupa sebuah inovasi karcis parkir hologram berhadiah. Adanya kritik dan saran dari masyarakat pengguna jasa parkir, sehingga Dinas Perhubungan Kota Surabaya dapat mengevaluasi inovasi — inovasi yang sebelumnya telah diberlakukan.

Dan faktor penghambat dari realisasi inovasi karcis parkir hologram berhadiah dari pihak Dinas Perhubungan Kota Surabaya kurang optimalnya sosialisasi sehingga banyak masyarakat yang belum tahu kebijakan ini. Selain faktor digosoknya karcis hologram oleh para Jukir,penarikan retribusi karcis yang tidak sesuai dengan nominal yang tertera tentu perlu perhatian dan pendekatan khusus agar para Jukir tidak melakukan penyalahgunaan karcis seperti ini.

## **B.** Saran

Agar inovasi kebijakan karcis parkir hologram berhadiah berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan baik oleh Dinas Perhubungan maupun Masyarakat pengguna jasa karcis. Perlu kiranya untuk Dinas Perhubungan melakukan sosialisasi semaksimal mungkin, serta melakukan pembinaan terhadap para juru parkir agar tidak ada lagi pengaduan dari masyarakat mengenai karcis yang tidak diberikan oleh juru parkir, penarikan retribusi yang melebihi ketentuan. Sedangkan untuk masyarakat pengguna jasa parkir juga harus memiliki kesadaran diri untuk meminta karcis parkir yang menjadi haknya, dan segera melapor ke Dinas Perhubungan apabila masih terdapat penyalahgunaan karcis dilapangan.